

ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN KOPI DI KALANGAN MAHASISWA

Hizia¹, Jenari Sembiring², Siti Aidilia Azzahra³, Evi Syuriani Harahap⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

¹hiziahs700@gmail.com, ²jensem699@gmail.com, ³sitiaidiliyah@gmail.com,

⁴eviharahap21@unimed.ac.id

ABSTRACT

Coffee is one of the commodities that has experienced a significant increase in consumption among society, particularly among young people such as university students. This phenomenon is influenced not only by consumption needs but also by changes in lifestyle and academic activities among students. This study aims to analyze the demand and supply of coffee among students and the factors influencing them. The research method used in this study is a qualitative approach with a library research method by analyzing various literature sources such as scientific journals, books, and academic publications relevant to the research topic. The results show that the demand for coffee among students is influenced by several main factors, including coffee prices, the need to increase concentration in academic activities, social environmental influences, and changes in student lifestyles. Meanwhile, the increasing demand for coffee has encouraged an increase in the supply of coffee products in various forms, such as instant coffee, packaged coffee, and coffee served in modern coffee shops around campus areas. The interaction between demand and supply indicates that coffee has become part of the consumption culture among students. Therefore, the analysis of coffee demand and supply among students demonstrates market dynamics influenced by economic, social, and lifestyle factors of the younger generation.

Keywords: demand, supply, coffee, students, consumer behavior

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas yang mengalami peningkatan konsumsi di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda seperti mahasiswa. Fenomena ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan konsumsi semata, tetapi juga berkaitan dengan perubahan gaya hidup dan aktivitas akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) melalui analisis berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan kopi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu harga kopi, kebutuhan untuk meningkatkan konsentrasi dalam aktivitas akademik, pengaruh lingkungan sosial, serta perubahan gaya hidup mahasiswa. Sementara itu, peningkatan permintaan kopi mendorong peningkatan penawaran produk kopi dalam berbagai bentuk, seperti kopi instan,

kopi kemasan, maupun kopi yang disajikan di kedai kopi modern di sekitar lingkungan kampus. Interaksi antara permintaan dan penawaran tersebut menunjukkan bahwa kopi telah menjadi bagian dari budaya konsumsi mahasiswa. Dengan demikian, analisis permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa menunjukkan dinamika pasar yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan gaya hidup generasi muda.

Kata kunci: permintaan, penawaran, kopi, mahasiswa, perilaku konsumsi.

A. Pendahuluan

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan menjadi minuman yang sangat populer di berbagai kalangan masyarakat. Di Indonesia, kopi tidak hanya menjadi komoditas ekspor penting, tetapi juga mengalami peningkatan konsumsi domestik yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan konsumsi ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat, terutama generasi muda yang menjadikan kopi sebagai bagian dari aktivitas sosial maupun akademik sehari-hari (Paryanto, 2024). Dalam perspektif ekonomi, konsumsi kopi dapat dianalisis melalui konsep permintaan dan penawaran. Permintaan suatu barang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga barang itu sendiri, harga barang substitusi, pendapatan konsumen, serta preferensi atau selera konsumen. Sementara itu, penawaran dipengaruhi oleh faktor produksi, harga komoditas, serta tingkat produktivitas yang dimiliki oleh

produsen. Kajian ekonometrik menunjukkan bahwa permintaan kopi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan penawaran lebih dipengaruhi oleh harga kopi, luas lahan, dan produktivitas produksi kopi (Harya, 2025)

Perkembangan budaya minum kopi di Indonesia juga semakin terlihat di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering menjadikan kopi sebagai minuman yang membantu meningkatkan konsentrasi, menjaga kewaspadaan, serta mendukung aktivitas belajar yang padat. Penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kopi di kalangan mahasiswa cukup umum karena kandungan kafein dalam kopi dapat membantu meningkatkan energi dan fokus saat menjalani kegiatan akademik (Muniifah, 2024). Selain faktor akademik, kopi juga menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa. Banyak mahasiswa menghabiskan waktu di kafe atau warung kopi untuk berdiskusi, mengerjakan tugas, maupun

bersosialisasi dengan teman sebaya. Fenomena ini menunjukkan bahwa kopi tidak hanya memiliki nilai konsumsi sebagai minuman, tetapi juga memiliki nilai sosial dalam kehidupan mahasiswa. Studi mengenai perilaku konsumsi kopi menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengunjungi kafe sebagai ruang interaksi sosial sekaligus tempat belajar informal.

Meningkatnya minat mahasiswa terhadap konsumsi kopi tentu akan mempengaruhi dinamika permintaan terhadap produk kopi. Di sisi lain, peningkatan permintaan tersebut juga mendorong bertambahnya penawaran kopi dalam berbagai bentuk, mulai dari kopi instan, kopi kemasan, hingga kopi yang disajikan di kafe. Fenomena ini menunjukkan adanya interaksi antara permintaan konsumen mahasiswa dengan penawaran produk kopi yang semakin beragam di pasar. Perilaku konsumsi mahasiswa terhadap kopi pada akhirnya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga, kualitas produk, tempat penjualan, serta preferensi gaya hidup. Berdasarkan fenomena tersebut, analisis mengenai permintaan dan penawaran kopi di

kalangan mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kopi oleh mahasiswa serta bagaimana dinamika penawaran kopi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan memahami hubungan antara permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri kopi, khususnya dalam memahami perilaku konsumen muda sebagai salah satu segmen pasar yang potensial (Sihaloho, 2024). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat Bagaimana tingkat permintaan kopi di kalangan mahasiswa, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan kopi di kalangan mahasiswa, Bagaimana kondisi penawaran kopi yang tersedia bagi mahasiswa, baik dari segi harga, variasi produk, maupun tempat penjualan, Bagaimana hubungan antara permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi kopi.

Permintaan merupakan jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, permintaan sangat dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, pendapatan konsumen, selera atau preferensi, harga barang substitusi, serta ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi di masa depan. Hukum permintaan menjelaskan bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka jumlah barang yang diminta cenderung menurun, dan sebaliknya apabila harga barang menurun maka jumlah barang yang diminta akan meningkat dengan asumsi faktor lain tetap (*ceteris paribus*) (Mankiw, 2018). Dalam konteks konsumsi kopi, permintaan dapat meningkat apabila harga kopi relatif terjangkau dan sesuai dengan daya beli konsumen, khususnya mahasiswa.

Penelitian mengenai konsumsi kopi menunjukkan bahwa tingkat permintaan kopi pada generasi muda dipengaruhi oleh faktor harga, gaya hidup, serta lingkungan sosial. Mahasiswa sebagai kelompok konsumen muda sering menjadikan kopi sebagai bagian dari aktivitas

sehari-hari, baik untuk menunjang konsentrasi belajar maupun sebagai sarana bersosialisasi (Sihaloho et al., 2024). Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat juga mendorong peningkatan permintaan kopi di Indonesia. Budaya minum kopi tidak lagi sekadar kebiasaan tradisional, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup modern terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa (Paryanto, 2024).

Penawaran merupakan jumlah barang atau jasa yang bersedia dan mampu dijual oleh produsen pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga barang, biaya produksi, teknologi produksi, jumlah produsen, serta kebijakan pemerintah (Sukirno, 2016). Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Sebaliknya, apabila harga barang menurun maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan menurun (Sukirno, 2016).

Dalam industri kopi, penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor

seperti ketersediaan bahan baku kopi, proses produksi, serta perkembangan usaha kedai kopi atau coffee shop yang semakin menjamur. Meningkatnya jumlah kedai kopi di sekitar lingkungan kampus merupakan salah satu indikator meningkatnya penawaran kopi untuk memenuhi permintaan mahasiswa. Selain itu, perkembangan inovasi produk kopi seperti kopi instan, kopi kemasan, hingga minuman kopi modern juga turut meningkatkan variasi penawaran kopi di pasar. Variasi produk tersebut memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen, khususnya mahasiswa yang memiliki preferensi konsumsi yang beragam (Harya, 2025).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok konsumen yang cukup aktif dalam mengonsumsi kopi. Aktivitas akademik yang padat, tuntutan tugas, serta kebutuhan untuk menjaga konsentrasi sering kali membuat mahasiswa mengonsumsi kopi sebagai minuman yang dapat meningkatkan energi dan fokus belajar. Kandungan kafein dalam kopi diketahui dapat meningkatkan kewaspadaan serta membantu mengurangi rasa kantuk, sehingga banyak mahasiswa mengonsumsi

kopi saat mengerjakan tugas atau belajar pada malam hari (Muniifah, Setiadi, & Nurhidayah, 2024).

Selain sebagai minuman penunjang aktivitas akademik, kopi juga memiliki fungsi sosial bagi mahasiswa. Kedai kopi sering dijadikan sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas kelompok. Fenomena ini menunjukkan bahwa kopi memiliki nilai sosial dan budaya yang cukup kuat dalam kehidupan mahasiswa. Perubahan gaya hidup mahasiswa yang semakin modern juga turut mempengaruhi pola konsumsi kopi. Banyak mahasiswa yang tidak hanya mengonsumsi kopi untuk kebutuhan fungsional, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup dan identitas sosial. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat mahasiswa terhadap berbagai jenis kopi seperti espresso, latte, cappuccino, maupun minuman kopi modern lainnya (Putri, 2023).

Permintaan dan penawaran merupakan dua konsep dasar dalam mekanisme pasar yang saling berkaitan. Interaksi antara permintaan konsumen dan penawaran produsen akan menentukan harga keseimbangan serta jumlah barang yang diperdagangkan di pasar. Dalam

konteks konsumsi kopi di kalangan mahasiswa, meningkatnya permintaan terhadap kopi akan mendorong produsen atau pelaku usaha untuk meningkatkan penawaran produk kopi, baik melalui peningkatan produksi maupun inovasi produk. Sebaliknya, apabila permintaan menurun maka produsen akan menyesuaikan jumlah penawaran yang ada.

Analisis mengenai hubungan antara permintaan dan penawaran kopi menjadi penting untuk memahami dinamika pasar kopi, khususnya pada segmen konsumen mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok konsumen potensial dalam industri kopi di Indonesia (Sihaloho, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku ekonomi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta artikel akademik yang berkaitan dengan konsep permintaan dan penawaran serta perilaku konsumsi

kopi di kalangan mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap literatur yang relevan, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai dinamika konsumsi kopi serta interaksi antara permintaan dan penawaran dalam perspektif ekonomi. Analisis data dilakukan dengan cara menginterpretasikan temuan-temuan penelitian sebelumnya sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sistematis mengenai fenomena konsumsi kopi di kalangan mahasiswa (Sugiyono, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pola Permintaan Kopi di Kalangan Mahasiswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa konsumsi kopi di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Kopi tidak lagi sekadar minuman biasa, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa yang berkaitan dengan aktivitas akademik maupun sosial. Mahasiswa sering mengonsumsi kopi untuk membantu meningkatkan konsentrasi, mengurangi rasa kantuk, serta menunjang aktivitas belajar yang intensif. Kandungan kafein dalam kopi diketahui mampu meningkatkan kewaspadaan dan energi sehingga banyak mahasiswa menggunakannya sebagai stimulan dalam aktivitas akademik mereka. Selain faktor akademik, konsumsi kopi juga dipengaruhi oleh faktor sosial. Banyak mahasiswa menjadikan kedai kopi atau warung kopi sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas kelompok. Fenomena ini menunjukkan bahwa kopi memiliki nilai sosial yang cukup kuat dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian mengenai perilaku

konsumsi kopi mahasiswa menunjukkan bahwa kopi sering dikonsumsi dalam situasi interaksi sosial, seperti diskusi kelompok dan kegiatan organisasi mahasiswa (Ikesma, 2023).

Namun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan konsumsi kopi yang tinggi. Sebagian mahasiswa mengonsumsi kopi hanya pada kondisi tertentu, misalnya ketika menghadapi tugas atau ujian yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Dalam sebuah penelitian terhadap mahasiswa, ditemukan bahwa sekitar 59% mahasiswa tidak mengonsumsi kopi secara rutin, meskipun mereka tetap menjadikan kopi sebagai pilihan minuman ketika membutuhkan tambahan energi

Tabel 1. Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kopi di Kalangan Mahasiswa

Faktor	Penjelasan
Harga kopi	Harga yang terjangkau meningkatkan permintaan mahasiswa
Gaya hidup	Budaya nongkrong di kafe dan warung kopi

Kebutuhan akademik	Meningkatkan konsentrasi saat belajar
Pengaruh sosial	Interaksi dengan teman sebaya
Preferensi rasa	Varian kopi modern seperti latte dan cappuccino

Tabel di atas menunjukkan bahwa permintaan kopi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial dan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa analisis permintaan kopi pada mahasiswa tidak dapat dipahami hanya melalui pendekatan harga, tetapi juga melalui pendekatan perilaku konsumen.

2. Analisis Penawaran Kopi di Lingkungan Mahasiswa

Meningkatnya permintaan kopi di kalangan mahasiswa mendorong pertumbuhan penawaran produk kopi, terutama di sekitar lingkungan kampus. Fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya kedai kopi, warung kopi, maupun gerai minuman kopi modern yang menargetkan mahasiswa sebagai konsumen utama. Dalam perspektif ekonomi,

peningkatan permintaan suatu barang akan mendorong produsen untuk meningkatkan penawaran barang tersebut. Pelaku usaha akan berusaha memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan berbagai jenis produk kopi yang bervariasi, baik dari segi harga, rasa, maupun cara penyajian.

Berkembangnya industri kopi modern juga memperluas variasi produk yang ditawarkan kepada konsumen. Saat ini mahasiswa tidak hanya mengonsumsi kopi tradisional, tetapi juga berbagai varian kopi modern seperti espresso, cappuccino, latte, hingga minuman kopi dengan campuran susu dan gula yang memiliki cita rasa yang lebih variatif.

Tabel 2. Bentuk Penawaran Produk Kopi di Kalangan Mahasiswa

Jenis Produk	Karakteristik	Target Konsumen
Kopi instan	Harga murah, praktis	Mahasiswa dengan keterbatasan waktu
Kopi sachet kemasan	Mudah diperoleh di minimarket	Mahasiswa dengan konsumsi rutin

Kopi kafe (espresso, latte)	Harga lebih tinggi, kualitas premium	Mahasiswa dengan gaya hidup urban	menjadi komoditas yang memiliki pasar yang cukup besar di kalangan generasi muda.
Kopi tradisional	Harga murah, tersedia di warung kopi	Mahasiswa dengan preferensi kopi lokal	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penawaran kopi di kalangan mahasiswa sangat beragam, sehingga mahasiswa memiliki banyak pilihan sesuai dengan kemampuan ekonomi dan preferensi mereka.

3. Interaksi Permintaan dan Penawaran Kopi

Dalam mekanisme pasar, permintaan dan penawaran saling berinteraksi untuk menentukan jumlah konsumsi dan harga keseimbangan suatu produk. Dalam konteks konsumsi kopi di kalangan mahasiswa, meningkatnya permintaan terhadap kopi mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan produksi serta memperluas distribusi produk kopi. Fenomena ini dapat dilihat dari berkembangnya industri kedai kopi di berbagai kota di Indonesia, terutama di sekitar kawasan kampus. Pertumbuhan kedai kopi menunjukkan bahwa kopi telah

Di sisi lain, perilaku konsumsi kopi mahasiswa juga menunjukkan dinamika yang cukup kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kopi mahasiswa tidak selalu berkaitan langsung dengan kebutuhan fisiologis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor gaya hidup dan lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan kopi tidak hanya bersifat rasional dalam konteks ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor budaya dan kebiasaan social. Selain itu, konsumsi kopi mahasiswa juga dipengaruhi oleh kebutuhan untuk meningkatkan konsentrasi dan daya tahan belajar. Kandungan kafein dalam kopi diketahui dapat membantu meningkatkan kewaspadaan dan fokus dalam aktivitas akademik, sehingga banyak mahasiswa mengonsumsi kopi ketika menghadapi tugas atau ujian yang membutuhkan konsentrasi tinggi (Muniifah, 2024)

4. Analisis Kritis Permintaan dan Penawaran Kopi di Kalangan Mahasiswa

Jika dianalisis secara kritis, permintaan kopi di kalangan

mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan konsumsi, tetapi juga oleh perubahan gaya hidup generasi muda. Budaya nongkrong di kafe, perkembangan media sosial, serta tren minuman kopi modern turut berperan dalam meningkatkan permintaan kopi. Namun demikian, peningkatan konsumsi kopi juga perlu dilihat secara kritis dari perspektif kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kopi yang berlebihan dapat mempengaruhi pola tidur mahasiswa serta menimbulkan efek tertentu pada kesehatan. Oleh karena itu, meskipun kopi memiliki manfaat dalam meningkatkan konsentrasi, konsumsi kopi tetap perlu dilakukan secara bijak

Dari sisi penawaran, pertumbuhan industri kopi di sekitar kampus menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan segmen pasar yang cukup potensial. Hal ini membuat banyak pelaku usaha mengembangkan berbagai inovasi produk kopi untuk menarik minat mahasiswa. Inovasi tersebut meliputi variasi rasa, konsep kedai kopi yang nyaman untuk belajar, serta strategi pemasaran melalui media sosial. Dengan demikian, interaksi antara permintaan dan penawaran kopi di

kalangan mahasiswa menunjukkan dinamika pasar yang cukup kompleks. Permintaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti harga dan pendapatan, tetapi juga oleh faktor sosial, budaya, dan gaya hidup mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa permintaan kopi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebutuhan akademik, gaya hidup, harga, serta pengaruh lingkungan sosial. Sementara itu, peningkatan permintaan kopi mendorong peningkatan penawaran produk kopi dalam berbagai bentuk, mulai dari kopi instan hingga kopi modern yang disajikan di kedai kopi. Interaksi antara permintaan dan penawaran tersebut menunjukkan bahwa kopi telah menjadi salah satu komoditas yang memiliki pasar yang cukup besar di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, analisis mengenai permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa menjadi penting untuk memahami dinamika perilaku konsumsi generasi muda dalam konteks ekonomi maupun sosial.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis permintaan dan penawaran kopi di kalangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa konsumsi kopi di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain harga kopi yang relatif terjangkau, kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan konsentrasi dalam aktivitas akademik, serta pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup generasi muda. Kopi tidak lagi dipandang hanya sebagai minuman biasa, tetapi telah menjadi bagian dari budaya konsumsi dan interaksi sosial mahasiswa.

Selain itu, meningkatnya permintaan kopi di kalangan mahasiswa turut mendorong peningkatan penawaran produk kopi di pasar. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya variasi produk kopi yang tersedia, baik dalam bentuk kopi instan, kopi kemasan, maupun kopi yang disajikan di kedai kopi modern di sekitar lingkungan kampus. Dengan demikian, interaksi antara permintaan dan penawaran

kopi di kalangan mahasiswa menunjukkan adanya dinamika pasar yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan perubahan gaya hidup mahasiswa. **Bagi mahasiswa**, diharapkan dapat mengonsumsi kopi secara bijak dan tidak berlebihan agar tetap menjaga kesehatan, terutama yang berkaitan dengan pola tidur dan kesehatan tubuh. **Bagi pelaku usaha kopi**, disarankan untuk terus melakukan inovasi produk serta menyesuaikan harga dan kualitas produk dengan kebutuhan serta daya beli mahasiswa sebagai salah satu segmen pasar yang potensial. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research) sehingga dapat memperoleh data empiris yang lebih akurat mengenai perilaku konsumsi kopi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Mankiw, N. G. (2018). Principles of Economics. *Cengage Learning*.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, R. A. (2023). Dampak konsumsi kafein pada kehidupan mahasiswa. *Jurnal Dunia Pendidikan*.
- Sihaloho, Y. B. (2024). Analisis perilaku konsumen kopi pada mahasiswa dan peramalan permintaan. *Innovative: Journal of Social Science Research*.
- Jurnal:**
- Harya, G. I. (2025). Determinan permintaan dan penawaran kopi robusta di Indonesia: Analisis ekonometrik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 70-88.
- Ikesma. (2023). Pengaruh konsumsi kopi terhadap kesehatan dan pola tidur mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 113-123.
- Laia, E. (2023). Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan di UD. Chandra Amandraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*.
- Muniifah, A. N. (2024). Hubungan konsumsi kopi dengan kemampuan SOCA pada mahasiswa semester 7 program studi S1 keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*.
- Paryanto, E. (2024). Permintaan kopi Indonesia: Faktor penentu dan implikasinya terhadap industri kopi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*.